

EFEKTIVITAS SICANTIK *CLOUD* PADA PELAYANAN PUBLIK PERIZINAN BERBASIS *E- GOVERMENT* DI KABUPATEN PURWAKARTA

Penulis :

Agung Nurrahman¹ dan Jamilah Rahman²

Afiliasi:

Institut Pemerintahan Dalam Negeri^{1,2}

Email:

agung_nurrahman@ipdn.ac.id¹, rahmanjamilah05@gmail.com²

ABSTRACT

The focus of the study is the application of the Si Cantik Cloud application. The purpose of this study is to obtain a general description of the effectiveness of Si Cantik in e-government-based licensing public services in Purwakarta Regency. The research method is descriptive qualitative. The research findings indicate that there are supporting factors, namely the commitment of organizational leaders in this case as illustrated in the publication of SOPs supporting the implementation of the Si Cantik Cloud application which can have implications for clarity of information for the business community. In conclusion, on the 5 dimensions used by the author in measuring effectiveness, information is obtained that the Si Cantik Cloud application implemented by the Purwakarta Regency Investment and One Stop Integrated Service (DPMPTSP) shows that the application is quite effective in being used and utilized in the provision of licensing and non-licensing services in Indonesia. Purwakarta Regency. The author recommends that the Purwakarta Regency Government can improve socialization and assistance to the community, and develop infrastructure designs in order to strengthen the effectiveness of implementing the Si Cantik Cloud application.

Keywords: *Effectiveness, Si Cantik Cloud, Public Service, E-government.*

ABSTRAK

Fokus kajian adalah penerapan aplikasi Sicantik Cloud. Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk memperoleh gambaran umum efektivitas sicantik pada pelayanan publik perizinan berbasis e- government di Kabupaten Purwakarta. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung yaitu adanya komitmen pemimpin organisasi dalam hal ini tergambar pada terbitnya SOP pendukung penerapan aplikasi Sicantik Cloud yang dapat berimplikasi pada kejelasan informasi bagi masyarakat pelaku usaha. Kesimpulannya, pada 5 dimensi yang digunakan penulis dalam mengukur efektivitas diperoleh informasi bahwa aplikasi Sicantik Cloud yang diterapkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Purwakarta menunjukkan bahwa aplikasi tersebut cukup efektif digunakan dan dimanfaatkan dalam pemberian pelayanan perizinan dan non perizinan di Kabupaten Purwakarta. Penulis merekomendasikan Pemerintah Kabupaten Purwakarta dapat

meningkatkan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat, dan menyusun rancangan infrastruktur dalam rangka memperkuat efektivitas penerapan aplikasi Sicantik Cloud tersebut.

Kata kunci: Efektivitas, Sicantik Cloud, Pelayanan Publik, E-government.

PENDAHULUAN

Pelayanan publik adalah pada dasarnya terdiri dari berbagai aspek kehidupan yang sangat meluas dalam hal ini pemerintah memiliki fungsi yang tidak kalah penting dalam pelaksanaannya demi menunjang pelayanan yang diperlukan masyarakat. Pelayanan public terdiri dari beberapa bentuk mulai dari pelayanan yang bentuknya pengatuna ataupun pelayanan yang bentuknya memenuhi kebutuhan masyarakat diberbagai bidang seperti perizinan, pendidikan, pariwisata, dan masih banyak lagi. Upaya dalam pelayanan public diindonesia telah ada sejak lama dan telah dilaksanakan oleh pemerintah. Pelayanan yang diberikan kepada setiap warga Negara adalah suatu amanah yang telah tercantum dalam Undang-Undang (UU) Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan public dimana UU pelayanan publik ini memiliki prinsip pemerintahan yang baik agar fungsi dari pemerintahan berjalan dengan baik. Pelayanan public juga adalah salah satu alasan sumber kemajuan menentukan daya saing maka dari perlu untuk terus ditingkatkan terus mutunya.

Penyelenggaraan pemerintah berbasis elektronik atau biasa yang kita sebut degan *e-government* merupakan teknologi yang informasi yang berbasis internet, *e- government* bertujuan untuk meningkatkan pelayanan public menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pemerintah daerah agar terciptanya pemerintahan yang bersih dan trasparan serta dapat menjawab tuntutan tuntutan perubahan secara efektif. Kemajuan teknologi berkembang dengan sangat pesat hal ini menimbulkan informasi, data, pengetahuan yang diciptakan dapat dengan cepat diseberluaskan pada seluruh lapisan masyarakat. Pemanfaatan teknologi yang dilakukan merupakan salah satu solusi yang tepat untuk permasalahan dalam pelayanan publik. Pemanfaatan teknologi dalam pelayanan public dapat mengatasi berbagai masalah geografis, waktu, dan social ekonomi, terlebih pada sector pemerintahan yang mendukung pengembangan teknologi upaya tersebut dengan dikembangkannya system cerdas layanan perizinan terpadu untuk public. Seperti pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta Dinas

Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu menerapkan system yang biasa disebut dengan Sicantik. Aplikasi Sicantik ini digunakan oleh masyarakat Purwakarta agar memudahkan dalam hal mengurus perizinan karena aplikasi ini bersifat online.

Aplikasi Sicantik hadir setelah Instruksi dari Presiden Nomor 3 Tahun 2003 yaitu pengembangan *eletronic government* dimana agar usaha pengembangan dalam melaksanakan pemerintahan berstandar eletronik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan. aplikasi ini di buat dengan tujuan agar memudahkan dan memfasilitasi layanan perizinan yang trasparan efektif dan efisien dalam hal ini bisa melakukan proses perizinan bisa dilaksanakan dalam jarak jauh. Pengembangan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik dengan memanfaatkan elektronik dan teknologi diharapkan dapat mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas (Fatmawati 2009; Atthahara 2018; Amalia and Supriatna 2017; Aprianty 2016; Rachman and Noviyanto 2017; Nugraha 2018; Syamsir et al. 2020). Selain itu juga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi dalam perwujudan fungsi-fungsi pemerintahan (Kurniawan 2006; Sari and Winarno 2012; Suciska 2016; Irawan 2018; Heryana and Dewi 2013; HAMLUDDIN 2021; Wulandari and Bandi 2015). Selain itu dalam penerapan e-government dinilai dapat meminimalisir terjadinya interaksi antara pemerintah dengan masyarakat secara langsung sehingga dapat mencegah terjadinya praktik maladministrasi (Holle 2011). Walaupun di sisi lain penerapannya, mampu mewujudkan peningkatan transaksi atas pelayanan kepada masyarakat, mengigit pelayanan dapat dilaksanakan dalam waktu 1x24 jam tanpa terbatas ruang, waktu dan tempat (Supriyanto 2016).

Harvard JFK *School of Government* dalam Indrajit (2004) menjelaskan bahwa terdapat 3 aspek yang perlu diperhatikan dalam penerapan *e-government* yaitu:

- 1) aspek *support*, dimana dibutuhkan dukungan dari para pemimpin suatu organisasi untuk berkomitmen menyelenggarakan *e-government*. Komitmen tersebut dapat diwujudkan melalui penyepakatan kerangka *e-government* itu sendiri. Dinilai bahwa kerangka tersebut dapat menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu negara dalam penerapan *e-government* tersebut. Selain itu, setelah disusunnya kerangka kerja, maka keberadaan *e-government* wajib disebarluaskan

kepada seluruh lapisan. Salah satu caranya dapat melakukan sosialisasi melalui kampanye.

- 2) aspek *capacity*, dimana pada penyelenggaraan *e-government* dibutuhkan keberadaan sumberdaya. Sumber daya tersebut tidak hanya berupa anggaran yang memadai, tetapi juga diperlukan memadainya sumber daya manusia, dengan harapan dapat memanfaatkan teknologi secara baik, dan terakhir adalah sumber daya infrastruktur salah satunya dengan kehadiran teknologi yang memadai.
- 3) aspek *value*, dimana, terdapat dua penerima manfaat dalam penyelenggaraan *e-government* itu sendiri yaitu masyarakat sebagai obyek dari penyelenggaraan pelayanan publik dan pemerintah, sebagai subyek yang menyelenggarakan fungsi pemerintahan. Untuk mewujudkan manfaat agar tepat sasaran, maka dibutuhkan tersusunnya kebutuhan masyarakat yang diprioritaskan dalam perkembangan *e-government*.

Setelah aplikasi tersebut dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Purwakarta, maka masyarakat Purwakarta pun turut berpartisipasi dalam penggunaan dan pemanfaatan aplikasi tersebut. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang bertujuan dalam memudahkan proses perijinan yang diurus oleh masyarakat. Pemerintah Kabupaten Purwakarta pun hadir untuk menyelenggarakan fungsi pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi tersebut. Aplikasi Sicantik yang sudah dapat digunakan oleh pemerintah dalam menyelenggarakan fungsi pelayanan publik, dinilai perlu diukur efektivitasnya. Sejauh mana aplikasi tersebut memberikan kemudahan dan keamanan bagi masyarakat dalam melakukan proses pengurusan perijinan. Aplikasi Sicantik merupakan inovasi pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Purwakarta.

Efektivitas disebutkan bahwa mulanya digunakan dalam menjelaskan hubungan sebab akibat (Pasolong 2010). Senada dengan pernyataan tersebut, dalam efektivitas akan membahas tidak hanya tentang outputnya, tetapi juga bagaimana tujuan yang dikehendaki oleh suatu organisasi atau program (Mahsun 2006). Dalam mengukur efektivitas, telah banyak pendapat ahli yang menyatakan variabel dan indikatornya. Disebutkan bahwa efektivitas dapat diukur tidak hanya dengan mengukur program dan sasaran yang berhasil

atau tidak, tetapi juga mengukur bagaimana kepuasan pengguna terkait program, dan apa saja tingkat input serta outputnya. Tidak kalah penting juga, perlu mengukur sejauh mana tujuan telah diwujudkan secara komprehensif (Campbell 1989). Berbeda dengan Campbell, Steers menjelaskan ukuran efektivitas dalam 12 ukuran, yaitu:

1. dapat dilihat pada pencapaian kualitas,
2. pencapaian jasa yang dilihat dari kuantitasnya,
3. adanya aspek penilaian atas keseluruhan penyelesaian tugas,
4. sejauh mana prestasi dibandingkan dengan biayanya,
5. sejauh mana sisa sumber daya yang digunakan dijumlahkan,
6. sejauh mana perbandingan eksistensi dilakukan untuk melihat pertumbuhannya,
7. bagaimana sumber daya, struktur, dan fungsi dipelihara sepanjang waktu,
8. bagaimana perbaikan dilakukan atas kerugian waktu yang terjadi apabila terjadi suatu kecelakaan dalam prosesnya,
9. bagaimana hubungan perasaan atas pencapaian tujuan,
10. bagaimana kekuatan tiap individu dapat memperkuat tujuan untuk segera diwujudkan,
11. bagaimana hubungan antar anggota dalam bekerjasama dan berkoordinasi,
12. dan terakhir, bagaimana rangsangan atas perubahan dilakukan dalam memelihara keluwesan (Steers 1980).

Kajian sebelumnya yang membahas pemanfaatan teknologi pada penyelenggaraan pemerintahan telah banyak dilakukan. Temuan penelitian menyebutkan bahwa pada ukuran efektivitas penerapan aplikasi menggunakan teori dari Campbell, pada indikator kepuasan dari para pengguna aplikasi belum efektif dirasakan oleh masyarakat karena masyarakat kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi tersebut (Utami and Frinaldi 2021). Ditegaskan pula oleh temuan penelitian berikutnya bahwa penerapan aplikasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kampar belum efektif. Mengingat masyarakat yang masih belum memahami prosedur yang ditetapkan dalam menerapkan aplikasi tersebut (Wahyuni and Mayarni 2020). Di sisi lain, pemanfaatan aplikasi dinilai sebagai pemenuhan kebutuhan dari lahirnya kebijakan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik. (Hakim 2021) . Penegasan lainnya bahwa keberadaan aplikasi pada penyelenggaraan

pemerintahan dinilai bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat (Tulangow, Pioh, and Monintja 2020; RIYANTO 2018; Susianto 2016; Sufianti 2007; Muhammad 2018; Anggraynie and Rusda 2015; Atthahara 2018; Muhammad Zakky, n.d.; Setiawan and Ikbai 2019).

Sebagian peneliti terdahulu menggunakan teori efektivitas yang disampaikan oleh Campbell, sebagian lain menggunakan konsep inovasi pelayanan dan penerapan *electronic government*. Sementara pada kajian ini, penulis melakukan kajian dengan menggunakan ukuran efektivitas penerapan aplikasi yang disampaikan oleh Merwe dan Bekker dalam Dewanti (2017) yang terdiri atas lima ukuran yaitu *interface*, *navigation*, *content*, *reliability*, dan *technical*. Menurut penulis, adanya ukuran dalam mengukur efektivitas penerapan aplikasi dinilai perlu mengingat tujuannya adalah agar dapat memperoleh hasil perbandingan antara aspek yang direncanakan dengan kenyataan yang didapatkan. Merujuk pada uraian tersebut, penulis merumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana efektivitas aplikasi Sicantik pada pelayanan perizinan berbasis *e-government* di Kabupaten Purwakarta? Penulis mengkaji pertanyaan penelitian tersebut dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum dan mendeskripsikan sejauh mana efektivitas dari aplikasi Sicantik pada pelayanan perizinan berbasis *e-government* di Kabupaten Purwakarta.

METODE

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pendekatan secara deskriptif. Penelitian ini juga dilakukan pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang ada di Kabupaten Purwakarta. Penulis melakukan analisis data melalui reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan (Miles and Huberman 1992). Fokus dari kajian ini juga adalah untuk mengetahui efektivitas dari penerapan aplikasi Sicantik Cloud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Sicantik Cloud Pada Pelayanan Publik Perizinan Berbasis E- Government Di Kabupaten Purwakarta

Aplikasi Sicantik pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah ditetapkan di daerah Kabupaten Purwakarta, aplikasi ini dikembangkan dengan berbagai tujuan yaitu agar mempermudah pemerintah daerah di Kabupaten Purwakarta dalam memberikan pelayanan yang maksimal, serta memberikan kemudahan dan mengefisienkan waktu serta biaya dalam proses pengurusan perizinan oleh masyarakat sebagai pemohon. Dapat dikatakan bahwa akses dalam yang diberikan sicantik ini kepada pemohon cukup luas terutama dalam hal mendapatkan pelayanan publik. Oleh sebab itu aplikasi Sicantik ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya masyarakat daerah di daerah Kabupaten Purwakarta perihal urusan perizinan agar tercapainya suatu efektifitas yang diharapkan.

Aplikasi Sicantik Cloud merupakan aplikasi yang terintegrasi dengan Online Single Submission (OSS). Aplikasi Sicantik Cloud diselenggarakan pada tiap instansi pemerintah daerah. Salah satunya pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta dimana penyelenggaranya adalah Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Untuk mengakses aplikasi Sicantik Cloud dapat menggunakan website. Dimensi *Interface* menurut Merwe dan Bekker dalam Dewanti (2017) yang berarti antar muka, melihat suatu aplikasi melalui desain tampilan, gambar, gaya tulisan dan fleksibilitasnya. Di bawah ini merupakan tampilan logo dari aplikasi Sicantik Cloud.



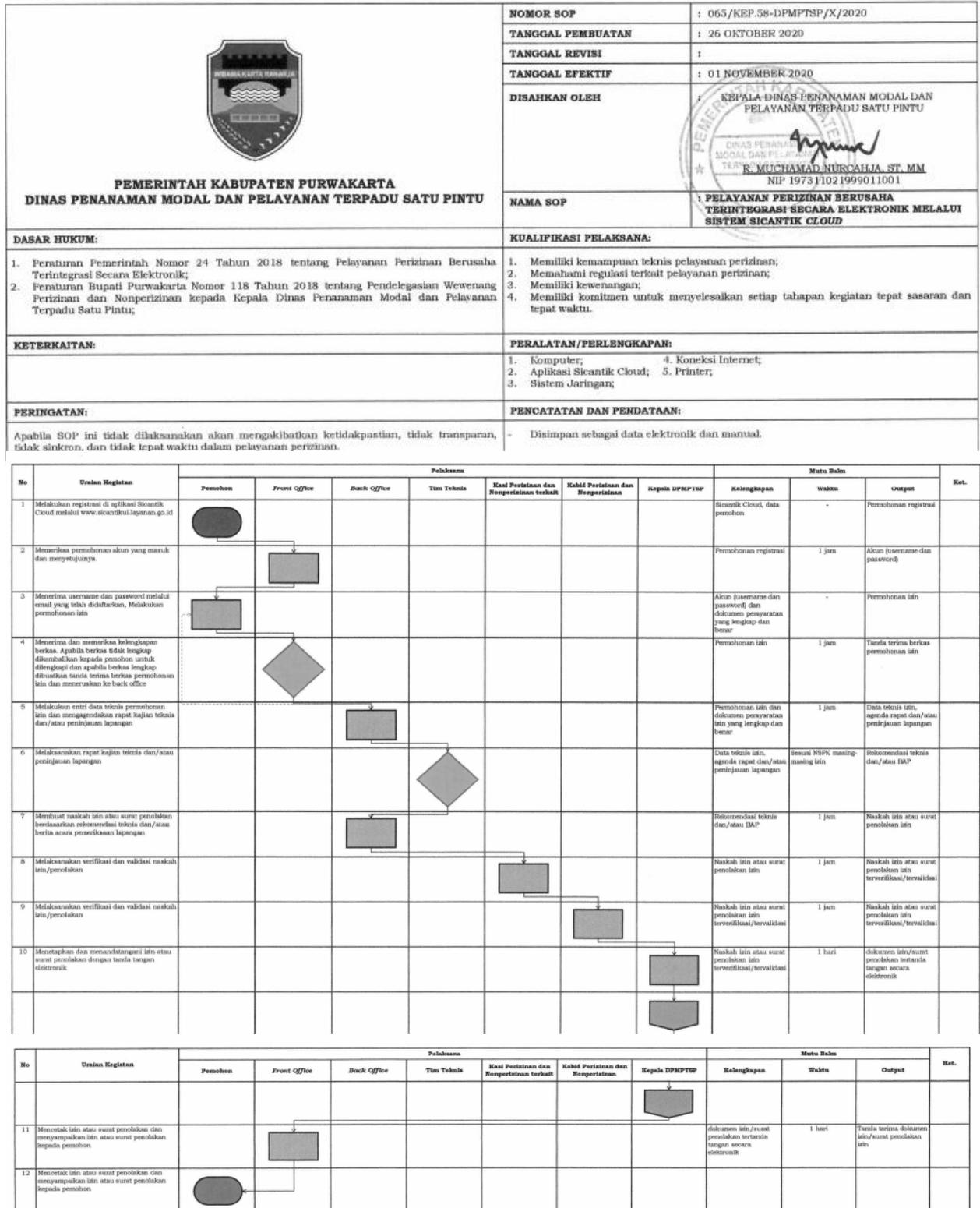
Logo Baru SiCantik Cloud (5.0)

Gambar 1. Logo Aplikasi Sicantik Cloud

Sumber: (Agustini 2019)

Peneliti menilai bahwa dari segi tampilan aplikasi Sicantik Cloud sudah menampilkan kesan yang dapat menarik perhatian penggunanya. Pilihan warna yang terdapat pada aplikasi Sicantik Cloud pun merupakan warna *soft* yang memiliki kesan sederhana. Gambar pada tampilan logo tersebut menunjukkan huruf S yang bermakna sebagai pengingat bahwa aplikasi tersebut adalah aplikasi Sicantik Cloud, yang memiliki huruf awalan S. Selanjutnya, tampilannya pun dilengkapi dengan simbol gambar seperti ikon “play” yang menunjukkan bahwa aplikasi tersebut berfungsi dengan baik, terdapat simbol lingkaran yang saling terhubung yang bermakna bahwa aplikasi Sicantik Cloud bertujuan untuk melaksanakan integrasi pelayanan perijinan satu pintu. Dilanjutkan dengan adanya simbol gambar anak panah dengan makna terdapat timbal baliknya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat pelaku usaha dengan pemerintah. Dimana aplikasi Sicantik Cloud mengharapkan perwujudan manfaat diantaranya memberikan kemudahan dalam keseluruhan proses perizinan bagi pelaku usaha dan pemerintah memperoleh dampak ekonomis atas aktivitas usaha yang dilaksanakan tersebut. Selain itu juga terdapat visualisasi kertas pada tampilan gambar aplikasi Sicantik Cloud, dimana bermakna bahwa aplikasi Sicantik Cloud dapat dimanfaatkan pada seluruh layanan baik perizinan maupun non perizinan. Terakhir terdapat gambar geometri garis yang berkesinambungan, yang bermakna bahwa aplikasi Sicantik Cloud berkomitmen pada pelayanan yang terus menerus diberikan untuk masyarakat (Agustini 2019).

Berikutnya apabila dilihat dari segi fleksibilitasnya, aplikasi Sicantik Cloud sudah fleksibel karena dalam pemanfaatannya, Pemerintah Kabupaten Purwakarta dapat melakukan konfigurasi dengan mempedomani alur dan prosedur dari Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan perizinan dan non perizinan yang dimiliki. SOP yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Purwakarta adalah dengan Nomor 065/KEP.58-DPMPTSP/X/2020. Adapun alur SOP dari pemanfaatan aplikasi Sicantik Cloud yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Purwakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 2. SOP Pelayanan Melalui Sistem Sicantik Cloud Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purwakarta

Merujuk pada gambar 2. Diperoleh informasi bahwa pelayanan perizinan dan non perizinan yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Purwakarta dilakukan dengan pendekatan kepastian, transparansi, sinkronisasi, dan tepat waktu dalam pemberian pelayanan tersebut. Melalui SOP yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Purwakarta, menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah berkomitmen menerapkan pemanfaatan aplikasi Sicantik Cloud tersebut dalam memfasilitasi masyarakat pelaku usaha terutama di Kabupaten Purwakarta. Peneliti menilai bahwa adanya komitmen dari pemimpin organisasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Purwakarta dapat menjadi faktor pendorong dalam mewujudkan efektivitas penerapan aplikasi Sicantik Cloud tersebut. Hal ini senada dengan temuan penelitian sebelumnya dimana, salah satu penyebab ketidakberhasilan pada penyelenggaraan *e-government* terletak pada aspek kepemimpinan (Kumorotomo 2009). Di samping itu adanya komitmen yang kuat dari pemimpin suatu organisasi dapat menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mewujudkan inovasi publik di daerahnya (Herwanto 2015). Penegasan berikutnya juga disebutkan bahwa komitmen pemimpin suatu organisasi yang kuat dapat menjadi faktor pendukung pada penerapan sebuah aplikasi dalam penyelenggaraan fungsi pemerintahan (Riana 2016; Herwanto 2015).

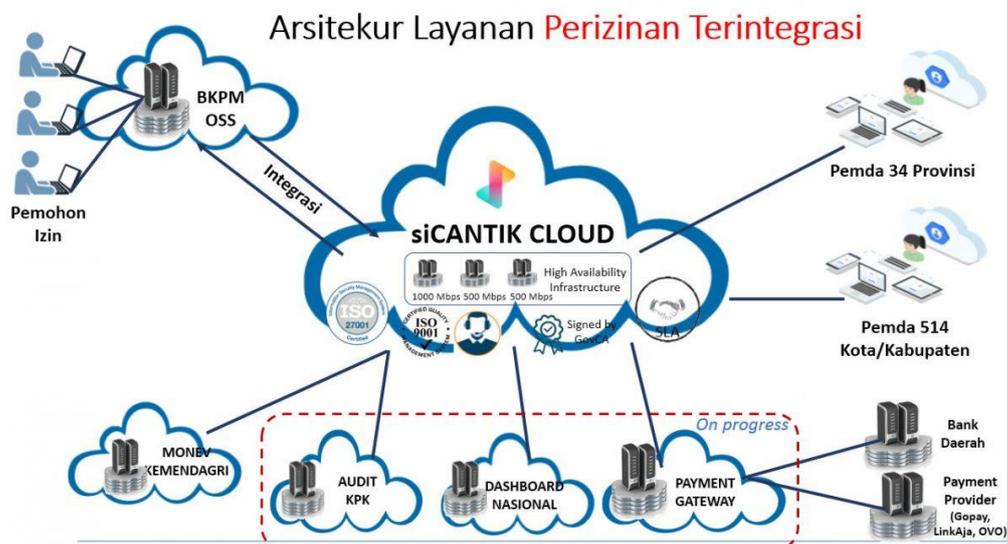
Dimensi kedua dalam ukuran efektivitas adalah adanya *navigation*. Navigasi dimaknai sebagai aspek penting dalam menentukan efektivitas suatu aplikasi. Mengukurnya melalui apakah aplikasi tersebut tampilannya terstruktur dengan efektif, apakah aplikasi tersebut ramah pengguna (*user friendly*), apakah aplikasi mudah ditemukan pada *search engine*, dan bagaimana akses navigasinya. Aplikasi Sicantik Cloud memiliki struktur tampilan aplikasi yang jelas informasi di dalamnya. Diharapkan dengan jelasnya informasi tersebut dapat memudahkan masyarakat pelaku usaha yang akan menggunakannya. Pada sistem navigasinya pun peneliti mengamati bahwa operator mudah dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi tersebut. Penemuan aplikasi Sicantik Cloud mudah dicari pada mesin pencarian sehingga masyarakat dapat langsung memanfaatkannya secara langsung cukup dengan mengetik kata kunci yang dibutuhkan. Secara penggunaannya, aplikasi Sicantik Cloud sudah ramah pengguna. Dimana aplikasi tersebut dibuat sebagai platform pengintegrasian layanan perizinan dan non perizinan yang dapat dimanfaatkan tanpa sekat ruang, waktu dan tempat (Agustini 2019).

Dimensi berikutnya yaitu mengukur efektivitas penerapan aplikasi Sicantik Cloud melalui *content* yang didalamnya membahas tentang bagaimana aktualnya informasi yang disajikan. Apakah sudah terdapat informasi yang menjelaskan apa itu aplikasi Sicantik Cloud, apakah sudah berisikan informasi kontak dari organisasi yang bisa dihubungi dan apakah informasi yang disajikan berkualitas dan sesuai kebutuhan masyarakat penggunanya serta bagaimana informasi terkait perubahannya dapat disampaikan secara jelas. Pada aplikasi Sicantik Cloud terdapat kebutuhan informasi yang dapat diperoleh masyarakat pelaku usaha. Salah satu kelebihan dari penerapan aplikasi Sicantik Cloud adalah dapat terwujudnya integrasi dengan OSS. Selain itu juga terdapat *system tracking* izin. Tidak kalah penting juga terdapat menu pengaduan layanan sehingga dapat memudahkan komunikasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat yang mengalami kendala atau kesulitan dalam mengurus proses perizinan tersebut (Kemkominfo, n.d.). Dalam penyampaian suatu perubahan informasi dan dalam penyebarluasan aplikasi Sicantik Cloud pada masyarakat, penulis menilai bahwa perlu dilakukan sosialisasi secara bertahap dan berkelanjutan. Disamping itu, Pemerintah Kabupaten Purwakarta pun dapat melakukan pendampingan bagi masyarakat yang masih gagap teknologi agar pemanfaatan aplikasi Sicantik Cloud dapat terjangkau pada seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Purwakarta tersebut.

Dimensi berikutnya adalah adanya *reliability* pada aplikasi yang akan diukur efektivitasnya. Dalam hal ini aplikasi Sicantik Cloud juga dapat mengintegrasikan pelayanan dalam satu pintu dimana masyarakat pelaku usaha dapat mengajukan perizinan melalui online, dan terdapat kemudahan dalam perekapan data perizinan, dan masyarakat pun dapat melakukan pencarian datanya. Dengan kata lain, aplikasi Sicantik Cloud telah handal dari segi fitur yang dimilikinya. Dalam hal ini, secara otomatis pada aplikasi tersebut terdapat penyimpanan data profil masyarakat pelaku usaha, proses perizinan yang diajukan, dan bagaimana status dari proses perizinan tersebut dapat dilihat oleh masyarakat melalui aplikasi tersebut (Kemkominfo, n.d.). Dengan demikian, aplikasi Sicantik Cloud efektif dalam aspek kehandalannya.

Dimensi terakhir dalam mengukur efektivitas suatu penerapan aplikasi adalah dimensi teknis (*technical*). Pada aspek teknis, ukuran efektivitas memperhatikan adanya kecepatan,

keamanan, *software* dan sistem desain yang dimanfaatkan. Pada aplikasi Sicantik Cloud diketahui bahwa dari aspek keamanan dan infrastruktur telah tersedia dan dikelola langsung oleh Kementerian Kominfo. Pada aplikasi Sicantik Cloud telah dilakukan dengan *cloud based* dan juga *maintenance based*. Disamping itu, sudah tidak perlu mempersiapkan *server*, *domain*, *server*, dan/atau pusat datanya (Agustini 2019). Namun, peneliti menilai walaupun Kementerian Kominfo telah memfasilitasi tersedianya aplikasi Sicantik Cloud dengan berbagai kelebihan pada fitur yang disediakan tersebut, namun pemerintah daerah, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Purwakarta juga perlu menyediakan infrastruktur yang memadai dalam mendukung efektivitas penerapan aplikasi Sicantik Cloud tersebut.



Gambar 3. Arsitektur Layanan Perizinan Terintegrasi
Sumber: (Agustini 2019)

Pada gambar 3. tersebut diperoleh informasi bahwa pada arsitektur layanan yang disediakan pada aplikasi Sicantik Cloud dapat mengintegrasikan pelayanan pada satu pintu. Dimana pelayanan terintegrasi dengan Online Single Submission (OSS). Salah satu fitur pendukung efektivitas penerapan aplikasi Sicantik Cloud pada Pemerintah Kabupaten Purwakarta adalah diterapkannya Tanda Tangan Elektronik. Dimana Pemerintah Kabupaten Purwakarta telah menerapkan Tanda Tangan Elektronik pada 6 jenis perizinan (Arsyadi 2020) . Penerapan Tanda Tangan Elektronik yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Purwakarta ditegaskan pada masyarakat akan mendapatkan dokumen atau berkas sesuai pelayanan perizinan yang dibutuhkan, dimana pada dokumen tersebut tidak disertai dengan

tanda tangan basah tetapi terdapat keterangan yang menjelaskan bahwa dokumen atau berkas tersebut telah memperoleh tanda tangan secara elektronik (Arsyadi 2020).

Diskusi Temuan Utama Penelitian

Temuan utama penelitian ini adalah ditemukannya faktor pendorong dari efektivitas penerapan aplikasi Sicantik Cloud yaitu adanya komitmen dan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Purwakarta yang tergambar pada terbitnya SOP yang mendukung penerapan aplikasi Sicantik Cloud tersebut. Berdasarkan kajian sebelumnya adanya komitmen dari pemimpin suatu organisasi dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam penerapan suatu aplikasi (Riana 2016; Herwanto 2015). Selain itu, terkait dengan aplikasi Sicantik Cloud merupakan aplikasi yang ramah pengguna. Keberadaan tampilan yang ramah pengguna juga dapat menjadi salah satu faktor pendukung pada penerapan suatu aplikasi (Ilham and Rosyid 2021). Temuan lainnya pada kajian ini adalah diperlukannya sosialisasi secara bertahap dan berkelanjutan kepada masyarakat pelaku usaha di Kabupaten Purwakarta. Sehingga penyebaran informasi dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya dimana pada pemanfaatan teknologi dan penerapan e-government pada suatu penyelenggaraan pelayanan publik dibutuhkan adanya intensitas sosialisasi yang memadai dengan tujuan masyarakat tahu dan mau memanfaatkannya (Febryan, Erviantono, and Winaya 2016; Taufik 2016). Setelah melaksanakan sosialisasi, penulis juga menilai perlu diselenggarakan pendampingan pemanfaatan aplikasi Sicantik Cloud terutam bagi kalangan masyarakat yang gagap teknologi . Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa sosialisasi dan pendampingan perlu dilakukan bagi masyarakat dalam memanfaatkan program pemerintah secara online (Febriyanti and Santoso, n.d.; Rahayu, Paselle, and Khaerani 2021).

Salah satu kendala dalam penentu kualitas pelayanan adalah adanya infrastruktur yang tidak memadai (Suparman 2017). Sejalan dengan itu disampaikan juga bahwa salah satu aspek penentu berhasil tidaknya layanan *online* yang diterapkan pemerintah adalah dengan tersedianya infrastruktur yang memadai (Bilyastuti 2019). Namun, pada aplikasi Sicantik Cloud, infrastruktur disediakan oleh Kementerian Kominfo. Walaupun begitu, penulis juga menilai bahwa Pemerintah Kabupaten Purwakarta, disamping memanfaatkan fasilitas dari

Kementerian Kominfo, juga sebaiknya dapat menyusun dan mengembangkan infrastruktur dalam rangka memperkuat efektivitas penerapan aplikasi Sicantik Cloud di Kabupaten Purwakarta.

Diskusi Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah penulis tidak melakukan survei pada masyarakat di Kabupaten Purwakarta. Peneliti berpendapat bahwa kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian berikutnya terutama dalam kajian dengan topik atau fokus kajian yang sama. Peneliti berikutnya dapat melanjutkan atau menganalisis kajian berikutnya dengan memanfaatkan informan yang bersumber dari kalangan masyarakat di lokasi penelitian. Selain itu peneliti berikutnya juga dapat melakukan analisis dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda.

KESIMPULAN

Ukuran efektivitas yang telah dilakukan menunjukkan kesimpulan bahwa pada aplikasi Sicantik Cloud yang diterapkan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Purwakarta sudah cukup efektif dalam menyediakan pelayanan perizinan dan non perizinan berbasis *e-government*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Purwakarta telah berkomitmen dalam menerapkan aplikasi Sicantik Cloud yang tergambar pada terbitnya SOP pendukung penerapan aplikasi tersebut. Di sisi lain, Pemerintah Kabupaten Purwakarta dinilai perlu melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat agar terjadi penyebarluasan informasi secara komprehensif dalam pemanfaatan aplikasi tersebut. Selain itu dalam rangka memperkuat efektivitas penerapan aplikasi Sicantik Cloud, peneliti merekomendasikan agar Pemerintah Kabupaten Purwakarta juga dapat menyusun rancangan infrastruktur yang memadai dan mengembangkannya, disamping juga memanfaatkan infrastruktur yang telah disediakan oleh Kementerian Kominfo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Pratiwi. 2019. "SiCantik Cloud." Website Kementerian Kominfo RI. 2019. <https://aptika.kominfo.go.id/2019/09/sicantik-cloud/>.
- Amalia, Endang, and Yayat Supriatna. 2017. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN SEBAGAI PENGEMBANGAN EGOVERNMENT." In *Prosiding Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*. Universitas Mulawarman. <https://core.ac.uk/reader/268075010>.
- Anggraynie, Rennie, and Depi Rusda. 2015. "SISTEM INFORMASI PERIJINAN PERDAGANGAN ONLINE PADA KANTOR PELAYANAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SERUYAN MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL." *Jurnal Penelitian Dosen Fikom (Muda)* 4 (2). <http://jurnal.unda.ac.id/index.php/Jpdf/article/view/46>.
- Aprianty, Diah Rachma. 2016. "PENERAPAN KEBIJAKAN E-GOVERNMENT DALAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR KECAMATAN SAMBUTAN KOTA SAMARINDA." *EJournal Ilmu Pemerintahan* 4 (4). [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/10/Diah Rachma Aprianty \(10-21-16-02-17-44\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/10/Diah%20Rachma%20Aprianty%20(10-21-16-02-17-44).pdf).
- Arsyadi, Andri. 2020. "DPMPTSP MULAI TERAPKAN TTE." Kabupaten Purwakarta. <https://dpmptsp.purwakartakab.go.id/read/51961>.
- Atthahara, Haura. 2018. "INOVASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS E-GOVERNMENT: STUDI KASUS APLIKASI OGAN LOPIAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DI KABUPATEN PURWAKARTA." *JURNAL POLITIKOM INDONESIA* 3 (1). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana/article/view/1412/1167>.
- Bilyastuti, Mai Puspadyana. 2019. "PELAYANAN PUBLIK DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN PONOROGO DENGAN SIJITU (SISTEM INFORMASI PERIZINAN TERPADU)." *REFORMASI* 9 (1). <https://core.ac.uk/download/pdf/229030072.pdf>.
- Campbell. 1989. *Riset Dalam Efektivitas Organisasi. Terjemahan Sahat Simamora*. Jakarta: Erlangga.
- Dewanti. 2017. "PENGARUH E-COMMERCETERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK SUPLEMEN PT. MOMEN GLOBAL INTERNASIONAL DI MAKASSAR." Universitas

- Hasanuddin Makassar. <https://docplayer.info/72587262-Skripsi-pengaruh-e-commerce-terhadap-keputusan-pembelian-produk-suplemen-pt-momen-global-internasional-di-makassar-dewanti.html>.
- Fatmawati, Endang. 2009. "Pemasaran Perpustakaan Perguruan Tinggi Tanggung Jawab Siapa?" *Rubrik Mutakhir WIPA* 12 (April). http://eprints.undip.ac.id/65135/1/Pemasaran_PPT.._WIPA_Vol._12_Ed._April_2009.pdf.
- Febriyanti, Nanda, and Teguh Santoso. n.d. "Kualitas Pelayanan Perizinan Usaha Berbasis Online Dengan Surabaya Single Window Di Kota Surabaya (Studi Kasus: UMKM Kecamatan Bulak Kota Surabaya)." <https://publik.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/21.pdf>.
- Febryan, Denise, Tedi Erviantono, and I Ketut Winaya. 2016. "IMPLEMENTASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (STUDI KASUS DI BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KOTA BOGOR)." *CITIZEN CHARTER* 1 (1). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/citizen/article/view/24856>.
- Hakim, Dimara Kusuma. 2021. "Implementasi Dan Pelatihan Aplikasi SiCantik Cloud Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banjar Jawa Barat." *Judika Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1). <http://ojs.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/jurnalpengabdian/article/view/169/128>.
- HAMLUDDIN. 2021. "EFEKTIVITAS E-GOVERNMENT DALAM MEWUJUDKAN SMART CITY DI KOTA BEKASI." *INTEPRETASI* 2 (1). <https://jurnal.ibm.ac.id/index.php/interpretasi/article/view/93/94>.
- Herwanto, Trisno Sakti. 2015. "Pentingnya Komitmen Penuh Organisasi Dan Stakeholders Dalam Mewujudkan Inovasi Publik." *JURNAL ILMIAH ADMINISTRASI PUBLIK (JIAP)* 1 (2). <http://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/1191>.
- Heryana, Toni, and Sari Kartika Dewi. 2013. "PENGARUH PENERAPAN E-GOVERNMENT TERHADAP PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAH DI PEMERINTAH KABUPATEN CIANJUR." *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN* 1 (1). <https://core.ac.uk/download/pdf/295375301.pdf>.
- Holle, Erick S. 2011. "PELAYANAN PUBLIK MELALUI ELECTRONIC GOVERNMENT: UPAYA

- MEMINIMALISIR PRAKTEK MALADMINISTRASI DALAM MENINGKATAN PUBLIC SERVICE.” *SASI* 17 (3). <https://doi.org/https://doi.org/10.47268/sasi.v17i3.362>.
- Ilham, Muhammad, and Nur Rohman Rosyid. 2021. “Pengembangan Aplikasi Pemantauan Jaringan Berbasis Web Pada Software-Defined Networking Dengan Protokol SFLOW.” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)* 8 (6). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021863367>.
- Indrajit, Richardus Eko. 2004. *Electronic Government (Strategi Pembangunan Dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Digital)*. Yogyakarta: ANDI.
- Irawan, Andri. 2018. “SISTEM PELAYANAN PUBLIK BERBASIS E-GOVERNMENT PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MERAUKE.” *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial* 7 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35724/sjias.v7i01.967>.
- Kemkominfo. n.d. “FAQ Sicantik Cloud.” Website Kemkominfo. <https://layanan.kominfo.go.id/faqs/76080863759d4cd149ac672004298453>.
- Kumorotomo, Wahyudi. 2009. “KEGAGALAN PENERAPAN E-GOVERNMENT DAN KEGIATAN TIDAK PRODUKTIF DENGAN INTERNET.”
- Kurniawan, Teguh. 2006. “Hambatan Dan Tantangan Dalam Mewujudkan Good Governance Melalui Penerapan E-Government Di Indonesia.” In *Prosiding Konferensi Nasional I Sistem Informasi*. Informatika. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/3311510/PaperKNSI06TK_TK-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1637836647&Signature=Nmu0KwCPLC5~~oUzUT0troMXxvWK-BEUQytEmeF7bdi9aNsmUGqsqaq6K9uYj2lcc6rEqbeRzb7TTZVPOHZBTNjjB1tCz3hDy4E5zY03N7HFib9iKbEoru7Afzc5kfRmM9a6-U7ZzS6V.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Miles, M. B., and M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Muhammad, Fahri Juarsa. 2018. “Efektivitas Pelayanan Perizinan Usaha Kecil Mikro Berbasis Online Oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung (Studi Kasus Aplikasi GAMPIL).” Universitas Padjadjaran / Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Administrasi Publik. <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/19258>.

- Muhammad Zakky, Fauzan. n.d. "PENERAPAN APLIKASI PAGA NAGARI DALAM PELAYANAN PUBLIK DI KEPOLISIAN RESOR SOLOK KOTA." Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/67522/>.
- Nugraha, Joko Tri. 2018. "E-GOVERNMENT DAN PELAYANAN PUBLIK (STUDI TENTANG ELEMEN SUKSES PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT DI PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN)." *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media* 2 (1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31002/jkkm.v2i1.758>.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Rachman, Eviana Septiana, and Beni Noviyanto. 2017. "PEMANFAATAN E-GOVERNMENT PADA DESA WONOKARTO UNTUK MENINGKATKAN AKURASI DAN INFORMASI POTENSI DESA." *Technology Acceptance Model* 8 (1). <http://www.ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/86>.
- Rahayu, Fuji Puspita, Enos Paselle, and Thalita Rifda Khaerani. 2021. "PELAKSANAAN PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPSTP) KOTA SAMARINDA." *EJournal Administrasi Publik* 9 (2). [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/07/Jurnal_Fuji_hlm_5018-5032_\(07-07-21-02-10-58\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/07/Jurnal_Fuji_hlm_5018-5032_(07-07-21-02-10-58).pdf).
- Riana. 2016. "ANALISIS CRITICAL SUCCESS FACTOR PENERAPAN SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DI PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (KASUS: JOGJAPLAN)." *Accounting and Business Information Systems Journal* 4 (4). <https://doi.org/https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/59320>.
- RIYANTO, JENNY. 2018. "Perancangan Aplikasi Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang Panjang Berbasis Web." IAIN Batusangkar. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/9618>.
- Sari, Kusuma Dewi Arum, and Wahyu Agus Winarno. 2012. "IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT SYSTEM DALAM UPAYA PENINGKATAN CLEAN AND GOOD GOVERNANCE DI INDONESIA." *JEAM* Vol XI (1). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEAM/article/view/1192/955>.
- Setiawan, Andi, and George Towar Ikbal. 2019. "Inovasi Pelayanan Publik Di Bidang Pertanian

- Melalui Aplikasi Among Tani Di Kota Batu.” *SENAS POLHI* 1 (1).
- Steers, Richard M. 1980. *Efektivitas Organisasi Terjemahan: Magdalena Jamin*. Jakarta: Erlangga.
- Suciska, Wulan. 2016. “OPTIMALISASI PENERAPAN E-GOVERNMENT MELALUI MEDIA SOSIAL DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE.” In *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi “Akselerasi Pembangunan Masyarakat Lokal Melalui Komunikasi Dan Teknologi Informasi.”* LPPM UNILA. <http://repository.lppm.unila.ac.id/2948/>.
- Sufianti, Ely. 2007. “APLIKASI E-GOVERNMENT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA BEBERAPA PEMERINTAH DAERAH KOTA/KABUPATEN DI INDONESIA.” *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 4 (4). <http://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/388/361>.
- Suparman, Nanang. 2017. “Kualitas Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Dan Penanaman Modal (BPPTM) Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat.” *Jurnal Borneo Administrator* 13 (1). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24258/jba.v13i1.274>.
- Supriyanto, Eko Eddy. 2016. “Kebijakan Inovasi Teknologi Informasi (IT) Melalui Program Elektronik Goverment Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Indonesia.” *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan): Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah* 1 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/jip.1.1.2016.141-161>.
- Susianto, Didi. 2016. “Pengembangan Aplikasi Sms Gateway Untuk Meningkatkan Pelayanan Di Lingkungan Badan Penanaman Modal Dan Perizinan (Bpmp) Kota Bandar Lampung.” *JSil (Jurnal Sistem Informasi)* 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jsii.v3i0.132>.
- Syamsir, Ahmad, Mohamad Ichsana Nur, Idah Wahidah, and Siti Alia. 2020. “Kualitas Pelayanan Publik Dalam Pembelajaran Berbasis Daring Di Tengah Pandemi Coronavirus Disease 2019.” UIN Sunan Gunung Djati. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30678/>.
- Taufik, Muhamad Ihsan. 2016. “PENERAPAN ELECTRONIC GOVERNMENT DALAM PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN LEBAK (STUDI PADA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN LEBAK TAHUN 2013-2015).” Universitas Padjadjaran / Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Pemerintahan. <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/21518>.

Tulangow, Deo Jeremy, Novie R. Pih, and Donald K. Monintja. 2020. "PEMANFAATAN APLIKASI SISTEM OPERASI BERBASIS ELEKTRONIK TERPADU DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI UTARA." *JURNAL POLITICO* 9 (3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30709>.

Utami, Eliya Putri, and Aldri Frinaldi. 2021. "EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SICANTIK DI DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU, PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA KOTA BUKITTINGGI." *Jurnal ManajemendanIlmu Administrasi Publik (JMIAP)* 3 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jmiap.v3i1.215>.

Wahyuni, Sri, and Mayarni. 2020. "Efektivitas Pelayanan Sistem Cerdas Layanan Perizinan Terpadu (Sicantik Cloud) Di Kabupaten Kampar." *Jurnal Administrasi Publik & Bisnis* 2 (2). <http://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/japabis/article/view/56/31>.

Wulandari, Indriyani, and Bandi. 2015. "Pengaruh E-Government, Kapabilitas APIP Dan Persentasi Penyelesaian Tindak Lanjut Terhadap Opini Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (JAB)* 15 (2). <https://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab/article/view/184/21>.